

**Makna Persahabatan
Dalam Drama *Tomodachi*
Karya Abe Kobo**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai
Gelar Sarjana Sastra**



oleh:
Martha Leni
99111095

**Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang
Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada**

JAKARTA

2003

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**MAKNAPERSAHABATAN
DALAM DRAMA TOMODACHI
KARYA ABE KOBO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Jonnie R. Hutabarat, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 14 Juli 2003.

Martha Leni

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Juli 2003

Panitia Ujian :

Ketua



(Dra. Tini Priantini)

Pembimbing



(Jonnie R. Hutabarat, MA)

Pembaca



(Drs. Adi Sudijono. A)

Panitera



(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTR

(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang



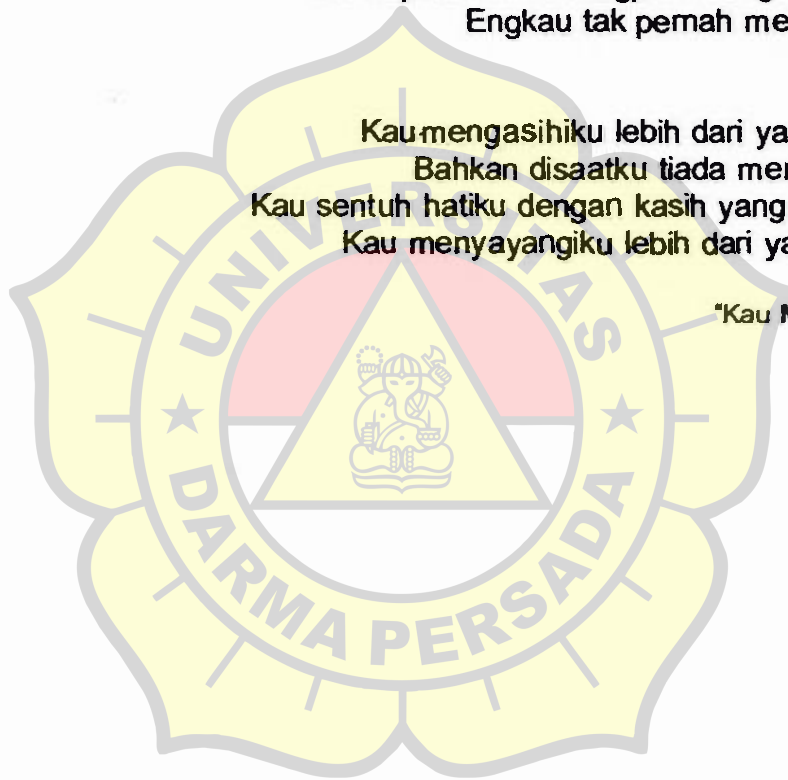
(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Lebih dari bapa di dunia
Kau menjaga hidupku ya Allah
Bahkan lebih dari kasih seorang ibu
Engkau selalu menyambutku

Lebih dari yang dunia tawarkan
Kau b'rikan yang terbaik ya Tuhan
Sekalipun tak seorangpun mengindahkanku
Engkau tak pernah membuangkku

Kau mengasihiku lebih dari yang kuduga
Bahkan disaatku tiada menyadarinya
Kau sentuh hatiku dengan kasih yang sempurna
Kau menyayangiku lebih dari yang kurasa

"Kau Mengasihiku"



" Aku tahu bahwa
Engkau sanggup melakukan
segala sesuatu dan
tidak ada rencana-Mu yang gagal"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa di surga yang telah memberiku berkat-berkatNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis yakin semuanya hanya karena pertolonganNya sehingga semua jalan dibukakan. Termasuk semua orang-orang yang membantu baik dalam materi ataupun dalam doa dan bahan-bahan yang diperlukan dan proses penerjemahan buku-buku berbahasa Jepang dan Inggris, bahkan penetikannya adalah anugrah dari Tuhan buat penulis.

Ke dalam tanganNya pula penulis menyerahkan skripsi ini supaya menjadi alat kemuliaan namaNya di dalam nama Tuhan Yesus.

Secara khusus penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Orang-orang itu adalah :

1. Bapak Jonnie R. Hutabarat, MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak bersabar dan memberikan dorongan moril serta nasihat-nasihatnya selama penulis dibimbing.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
3. Bapak Adi. S. selaku pembaca skripsi ini, yang juga telah memberikan masukannya kepada penulis.

4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra
5. Bapak Didit selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingannya selama ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang dan staf karyawan Universitas Darma Persada yang telah membantu memperlancar proses belajar mengajar selama penulis menempuh pendidikan di Universitas ini.
7. Keluarga dan seluruh saudara khususnya saudara sepupu yang telah banyak berjasa dalam memberikan dorongan dan bantuannya baik berupa dana maupun doa-doanya.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Retno dan Dina (angels partner, keep our friendship in God forever), saudara-saudaraku di komsel kak Ryan, Kak Nando, Kak Elsie, anak-anak Tarki (Vera, Fifi, Dewi, Erika, dll) dan AbbaLove Ministry, Susi, Sovie, Lanri, Meilany, Vero (untuk kasih dan hari-hari yang indah disetiap komsel), teman-teman permata khususnya, Bang Tommy (untuk pengajarannya tentang seluk beluk komputer dan yang lainnya jasamu tiada tara), Bang Jonny dan KTB Rahel (Tari untuk terjemahannya) dan semua sahabatku yang lain yang telah memberikan dukungan moril dan doa-doanya.
9. Seluruh teman-teman di KSKK, khususnya Kak Ita terima kasih banyak buat bantuan dan doa-doanya juga untuk seseorang yang juga memberiku semangat "Thank You Filipi 1:3".

10. Semua teman-teman kelas C dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dan faktor-faktor lainnya. Karena itu dengan rendah hati penulis mohon maaf dan saran-saran yang membangun akan disambut dengan hati terbuka.

Penulis berharap dan yakin bahwa skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi setiap pembacanya dan memberikan masukan-masukan berarti.

Jakarta , Juli 2003

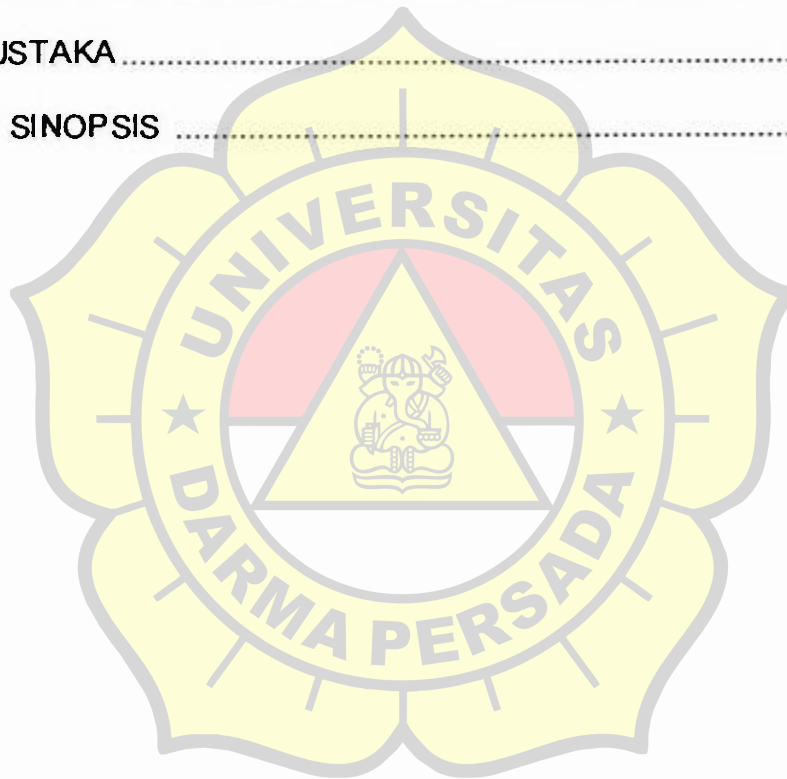
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah	5
1.3. Landasan Teori	5
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Metode dan Teknik Penulisan	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ABE KOBO DAN KARYANYA	10
2.1. Latar Belakang Kehidupan Abe Kobo	10
2.2. Karya-Karya Abe Kobo	12
BAB III UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA TOMODACHI KARYA ABE KOBO	17
3.1. Tokoh dan Penokohan	17
3.1.1 Tokoh Utama	18
3.1.2 Tokoh Bawahan	23
3.2. Plot/Alur	24

BAB IV MAKNA PERSAHABATAN DALAM DRAMA

TOMODACHI KARYA ABE KOBO	26
4.1. Teman	28
4.2. Persahabatan	28
BAB V KESIMPULAN	48
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN: SINOPSIS	53



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesusastaan adalah karya tulis, yang jika dibandingkan dengan tulisan lain memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Karya sastra adalah inspirasi kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk keindahan sehingga dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan naluri keindahan yang dimiliki seseorang. Karya sastra seseorang merupakan ungkapan isi kepribadian orang yang membuatnya. Sebuah karya sastra harus dilihat secara keseluruhan sebagai kesatuan yang utuh. Karya sastra juga dapat memberikan suatu pemahaman dan pengetahuan kepada pembacanya, sehingga ketika membaca suatu karya sastra pembaca tidak hanya memahami tetapi juga ikut merasakannya.

Kesusastaan modern Jepang lahir pada awal Restorasi Meiji. Pada waktu itu kesusastaan Jepang sedikit demi sedikit mengalami perubahan, berkat pengaruh kebudayaan barat. Perubahan-perubahan ini bukan berarti menghilangkan kesusastaan tradisional tetapi dapat kita perhatikan lebih lanjut bahwa dengan perubahan-perubahan itu melengkapi kesusastaan yang sudah ada sebelumnya. Setelah Perang Pasifik berakhir kesusastaan Jepang dipengaruhi kemajuan ilmu pengetahuan, pemikiran dan perasaan.

Pada waktu itu kelompok sastra yang muncul disebut pengarang aliran pasca perang yang terbagi dalam dua angkatan yaitu angkatan I yang berisi tentang kesusastraan proletar dan angkatan II yang menjadikan masalah perang dan keadaan sesudah perang sebagai titik tolak pemikiran spiritual mereka. Pada angkatan II muncul pengarang-pengarang yang terkenal dan salah satunya adalah Abe Kobo.

Abe Kobo adalah salah seorang pengarang novel dan penulis drama yang cukup terkenal di Jepang. Ia adalah penulis internasional pertama yang berasal dari Jepang. Ia lahir di Tokyo dan besar di Manchuria. Tempat asal keluarganya adalah Hokkaido dan tinggal di sana selama beberapa tahun. Ia adalah putra dari seorang tabib. Ia belajar obat-obatan dan lulus dari Tokyo University Medical School pada tahun 1948. Dengan didasari latar belakang yang demikian, sebagian besar karya-karyanya menceritakan tentang kejiwaan seseorang atau hal-hal lain yang berhubungan dengan dunia kedokteran. Beberapa karyanya yang terkenal yang juga diterjemahkan dalam bahasa Inggris adalah cerita pendek *Yumei no Heishi* (1957, *The Dream Soldier*), *Hako Otoko* (1973, *The Boxman*), dan novelnya yang terkenal *Suna no Ona* (1962, *The Woman In The Dunes*).

Salah satu novelnya yang berbentuk naskah drama yang berjudul *Tomodachi* (1967, *Friends*) menceritakan tentang seorang pemuda yang berumur 31 tahun yang bekerja di sebuah perusahaan iklan yang pada suatu hari menerima kehadiran satu keluarga di apartemennya. Keluarga

tersebut tidak hanya berkunjung, tetapi juga menawarkan sebuah persahabatan, dimana mereka akan mengurus, menemani dan juga melayaninya. Pemuda itu tidak hanya heran tetapi ia juga kaget akan kehadiran keluarga tersebut karena ia tidak mengenal bahkan belum pernah bertemu mereka sebelumnya. Seiring dengan berjalannya waktu, keluarga tersebut mengacaukan kehidupan pemuda tersebut, menggoda tunangannya, mengacaukan pekerjaannya, seolah-olah mengantarkannya ke kematian yang belum waktunya.

Seperti yang sudah dibicarakan sebelumnya bahwa karya-karya Abe Kobo berhubungan dengan ilmu kedokteran, drama *Tomodachi* ini juga menggambarkan adanya unsur-unsur psikologi yaitu mengenai kejiwaan seseorang yang sedikit demi sedikit berubah walaupun digambarkan secara eksplisit.

Dalam novel *Tomodachi* ini, penulis tertarik mengkaji masalah tentang persahabatan sesama manusia. Drama ini tidak mengisahkan persahabatan antara dua orang tetapi persahabatan yang ditawarkan oleh sebuah keluarga kepada seorang pemuda yang sama sekali belum mengenal mereka. Hal inilah yang menjadi dasar ketertarikan penulis, karena di dalam sebuah persahabatan seharusnya ada pengenalan yang sudah mendalam sehingga ada suatu hubungan persaudaraan, saling mendukung dan saling memahami satu dengan yang lainnya.

Jika di teliti pengertian tentang persahabatan secara umum, setiap orang pasti memiliki pengertian sendiri-sendiri. Ada yang mengartikan ke arah yang positif, ada pula yang mengartikannya ke arah yang negatif. Ada yang menganggap suatu persahabatan adalah hal yang menyenangkan, ada juga yang menganggap itu adalah hal yang merepotkan karena harus memperhatikan dan tergantung pada orang lain. Tetapi suatu persahabatan itu haruslah diawali dengan suatu perkenalan dan pertemuan sesering mungkin sehingga menciptakan komunikasi yang lancar dan menimbulkan kepercayaan. Dengan adanya rasa percaya inilah seseorang dapat dikatakan bersahabat.

Dengan adanya pandangan yang berbeda-beda mengenai persahabatan, penulis ingin memahami dan meneliti dengan lebih dalam lagi makna persahabatan dalam novel *Tomodachi*. Penulis juga ingin memahami lebih dalam lagi mengenai makna persahabatan dalam kehidupan masyarakat Jepang. Bagaimana pandangan budaya Jepang mengenai persahabatan ini pada umumnya, khususnya mengenai awal terjadinya suatu persahabatan.

Dalam drama ini, persahabatan terjadi secara langsung tanpa adanya suatu perkenalan dan tidak pernah bertemu sehingga tidak ada komunikasi. Persahabatan yang ditawarkan oleh sebuah keluarga itu juga sedikit demi sedikit merubah kehidupan seorang pemuda itu. Pemahaman

makna yang seperti inilah yang menarik perhatian penulis untuk meneliti akan pandangan masyarakat Jepang terhadap sebuah persahabatan.

1.2. Pembatasan Masalah

Dalam meneliti drama *Tomodachi* karya Abe Kobo ini, penulis lebih memusatkan perhatian pada pemahaman makna dan awal mula terjadinya sebuah persahabatan yang merupakan tema dari drama tersebut dan pemahaman persahabatan menurut masyarakat Jepang. Agar penulisan ini dapat mencapai maksud yang lebih mendalam maka penulisan ini dibatasi pada pemahaman makna tema pada sebuah karya sastra dan pemahaman tentang awal terjadinya proses suatu persahabatan pada umumnya dan menurut kehidupan dari masyarakat Jepang secara umumnya.

1.3. Landasan Teori

Untuk memahami sebuah karya sastra pembaca harus memahami unsur-unsur intrinsik karya sastra. Bila kita akan menelaah karya sastra harus dimulai dengan pemahaman terhadap teks itu sebagai suatu kesatuan yang utuh, melalui analisa unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra itu. Dengan demikian tidak hanya pemahaman terhadap bagian-bagiannya saja yang kita dapatkan, tetapi juga pemaknaan karya sastra terhadap suatu

kebulatan makna.¹ Sedangkan unsur-unsur ekstrinsiknya adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu sendiri.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari kehidupan orang-orang disekitarnya, seperti yang kita ketahui, bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa manusia lainnya. Mereka akan selalu saling membutuhkan terutama dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Orang-orang disekitar kita akan sangat mempengaruhi kehidupan kita, terutama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Seorang pengarang dalam karyanya juga menggambarkan kehidupan disekitarnya, baik itu dalam ceritanya ataupun dalam hubungan antar tokohnya, pengarang juga menggambarkan keadaan lingkungan disekitar tokoh-tokohnya. Dengan digambarkannya keadaan lingkungan sekitar ini dapat membantu pembaca memahami keadaan para tokohnya dan jalannya cerita yang ditulis dalam sebuah karya sastra.

Lingkungan dapat merupakan segala sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik itu dalam lingkungan yang kecil maupun yang besar. Lingkungan juga dipengaruhi oleh perasaan yang dialami atau persoalan-persoalan yang dihadapi dan lain-lain. Karena pengaruh yang diterima masing-masing individu berbeda, maka karakter manusia pun berbeda-beda.

¹ Burhan Nurgiantoro, Drs., Mpd. Teori Pengkajian Fiksi, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta, 1995.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan teori dan konsep melalui pendekatan sastra yaitu sudut pandang perwatakan yang sebagian akan dibahas beberapa tokoh, dan tema yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini. Juga akan dibahas tentang pandangan orang-orang Jepang mengenai makna persahabatan. Dimana dalam kehidupannya, orang-orang Jepang hidup mengelompok sehingga akan terbentuk suatu pandangan mengenai persahabatan. Melalui pendekatan psikologis yang sedikit akan dibahas, penulis menggunakan konsep pergolakan kejiwaan akan sesuatu yang tidak pernah diharapkan sebelumnya, seperti gambaran tokoh utama yang mengalami pergolakan jiwa dalam drama ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini untuk menelaah lebih dalam mengenai makna persahabatan dalam drama *Tomodachi* karya Abe Kobo. Dalam drama tersebut penulis melihat hubungan persahabatan yang tidak wajar yaitu tidak adanya proses atau pengenalan yang mendalam dalam hubungan persahabatan. Dengan tujuan inilah penulis ingin mengadakan suatu penelitian mengenai pemahaman makna suatu persahabatan terutama dalam lingkungan orang-orang Jepang. Juga persamaan dan perbedaannya dengan makna persahabatan dalam kehidupan masyarakat Jepang. Sehingga dengan penulisan skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi kedalam empat bab, yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Terdiri dari enam sub bab, yaitu: latar belakang masalah, pembatasan masalah, landasan teori, tujuan penelitian, metode dan tehnik penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ABE KOBO & KARYANYA

Menceritakan pengalaman hidup pengarang dan keluarganya.

Bab III: UNSUR-UNSUR INSTRINSIK DALAM DRAMA TOMODACHI KARYA ABE KOBO.

Bab ini menjelaskan tentang unsur-unsur instrinsik yaitu Tokoh dan alur

Bab IV: MAKNA PERSAHABATAN DALAM DRAMA TOMODACHI KARYA ABE KOBO

Bab ini merupakan inti pembahasan dalam skripsi ini. Uraian tentang makna persahabatan yang menjadi tema dalam drama ini, penokohan, persamaan dan perbedaan makna persahabatan dalam budaya Jepang dan dalam drama Tomodachi karya Abe Kobo

Bab V: KESIMPULAN

Merupakan inti pembahasan dari Bab I- Bab IV.